

**MENYUSUN MATERI PENYULUHAN PERTANIAN**  
**DALAM BENTUK NASKAH SIARAN RADIO**  
**Oleh Darwin Rauf. S.ST**

Acara : Dialog  
 Disiarkan : Januari 2016  
 Pukul : 08.30 WIB.  
 Tema : Agribisnis tanaman Cabai Merah berbasis kearifan lokal  
 Topik : Masyarakat kurang memahami teknologi budidaya Cabai Merah dengan penerapan Teknologi  
 JUDUL : Industri Cabai Merah Terintegrasi dengan Penerapan Teknologi  
 T I K : Setelah mendengarkan siaran ini petani dapat menyebutkan langkah-langkah budidaya Cabai Merah dengan penerapan Teknologi dengan kebenaran 90 %  
 Durasi : 30 menit  
 Pelaku : 1. PENYIAR ( BAPAK. EDI ) RRI  
 2. PETANI ( MUHLIS )  
 3. PETANI ( ANSAR HAMID )  
 4. PETANI ( ABD. HAMID )  
 5. PENYULUH ( DARWIN RAUF )

NO	PELAKU	SUARA/BUNYI	KETERANGAN
1	2	3	4
1.	TUNE	FADE IN AND DOWN (GENDING TIDORE)	
2.	PENYIAR (BAPAK EDI)	Pendengar Radio Komunitas BP3K Kec. Oba yang bekerja pada gelombang 107,7 FM, dari Instalasi kebun praktek BP3K Kec. Oba kita berjumpa dalam Acara Dialog.	
3.	TUNE	IN – UP – DOWN - OUT	
4.	PENYIAR (BAPAK EDI)	(ECHO), Saudara inilah Dialog antara Muhlis dan Pak ANSAR HAMID dengan Judul “INDUSTRI CABAI MERAH TERINTEGRASI DENGAN PENERAPAN TEKNOLOGI	
5.	TUNE	IN – UP – DOWN - OUT	
6.	MUHLIS	Assaamu’alakum Pak ANSAR HAMID bagaimana kabarnya pak?	
7.	ANSAR HAMID	Wa’alaikum salam Eh Muhlis, Alhamdulillah sehat-sehat saja pak. Dari mana Bapak kok tumben pagi-pagi begini sudah sampai kesini?	
8.	MUHLIS	Iya ni pak, saya kepengen lihat-lihat tanaman Cabai Merah bapak kok bagus begini, sedangkan punya saya kelihatannya kurang subur dan banyak hamanya, padahal sudah saya pupuk, dan juga sudah saya semprot. Sedangkan punya bapak	

		begini tapi tetap subur apa sih resepnya pak.	
9.	ANSAR HAMID	Oh begini pak saya melakukan penanaman Cabai Merah ini mengikuti anjuran Pak Penyuluh yaitu dengan menerapkan teknologi.	
10.	MUHLIS	Oh begitu, teknologi apa sih I itu Pak?	
11.	ANSAR HAMID	Teknologi itu adalah suatu cara penanaman Cabai Merah dengan menerapkan system sesuai anjuran dengan menggunakan pupuk organic (sisa-sisa tanaman/jerami, kompos, pupuk kandang), menanam hanya dengan 1-2 benih per lubang tanaman, tidak memakai racun / pestisida. Jadi kebutuhan biayanya pun irit.	
12.	ANSAR HAMID	Nah itu Pak Penyuluh, kebetulan dapat kita tanyakan langsung sama beliau.	
13.	PPL (DARWIN RAUF)	Selamat Pagi Bapak-bapak, sedang pada ngapain disini?	
14.	ANSAR HAMID + MUHLIS	(SUARA DUA ORANG SERENTAK) Pagi pak.	
15.	ANSAR HAMID	Sedang berbincang-bncang dengan Muhlis tentang teknologi penanaman Cabai Merah yang saya terapkan ini pak.	
16.	PPL (DARWIN RAUF)	Wah mengganggu kalau begitu kedatangan saya ini.	
17.	ANSAR HAMID	Oh tidak, justru kebetulan Bapak datang jadi dapat menjelaskan langsung kepada Muhlis tentang Teknologi budidaya Cabai Merah yang saya terapkan ini.	
18.	PPL (DARWIN RAUF)	Kenapa memangnya Muhlis ?	
19.	MUHLIS	Begini pak tanaman saya kok nggak bisa seperti punya pak ANSAR HAMID ini, sudah tanamannya kurang subur banyak hamanya lagi, sebel saya Pak.	
20.	PPL (DARWIN RAUF)	Itu makanya pak, mengikuti pertemuan kelompok itu penting karena dapat memperoleh informasi-informasi baru yang berhubungan dengan usahatani Bapak. Saya kan nggak mungkin mendatangi ke setiap petani seperti bapak ini dan yang lainnya satu persatu. Sekarang ini kebetulan saya ada keperluan dengan Pak ANSAR HAMID.	
21.	ANSAR HAMID	Ya betul Muhlis. Kalau begitu mari Pak Penyuluh. Muhlis kita bincang-bincangnya di gubuk saja biar nyaman.	
22.	FX	(PAK PENYULUH, PAK ANSAR HAMID DAN MUHLIS MENUJU KE GUBUK)	
23.	ANSAR HAMID	Mari Pak masuk!	

24.	FX	PAK PPL (DARWIN RAUF) DAN MUHLIS MASUK KE GUBUK	
25.	ANSAR HAMID	Silahkan duduk pak!	
26.	PPL (DARWIN RAUF)	Silahkan Muhlis apa yang perlu kita diskusikan sebelum saya menyampaikan keperluan saya ke pak ANSAR HAMID.	
27.	MUHLIS	Oh ya begini pak. Saya melihat tanaman pak ANSAR HAMID kok bagus begini, kata pak ANSAR HAMID menanam Cabai Merah ini dengan TEKNOLOGI, bagaimana sih TEKNOLOGI itu pak?	
28.	PPL (DARWIN RAUF)	<p>Begini pak ya TEKNOLOGI itu adalah teknik penerapan dengan cara penanaman Cabai Merah yaitu seperti ini :</p> <p><b>1. Pengolahan Lahan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tebarkan pupuk kandang dosis 0,5 -1 ton/ 1000 m<sup>2</sup></li> <li>• Diluku kemudian digaru (biarkan + 1 minggu)</li> <li>• Diberi Dolomit sebanyak 0,25 ton / 1000 m<sup>2</sup></li> <li>• Dibuat bedengan lebar 100 cm dan parit selebar 80 cm</li> <li>• Siramkan SUPER NASA (1 bt) / NASA(1-2 bt)</li> <li>• Super Nasa : 1 btl dilarutkan dalam 3 liter air (jadi larutan induk). Setiap 50 lt air tambahkan 200 cc larutan induk atau 1 gembor ( + 10 liter ) diberi 1 sendok makan peres SUPER NASA dan siramkan ke bedengan + 5-10 m.</li> <li>• POC NASA : 1 gembor ( + 10 liter ) diberi 2-4 tutup NASA dan siramkan ke bedengan sepanjang + 5 - 10 meter.</li> <li>• Campurkan GLIO 100 - 200 gr ( 1 - 2 bungkus ) dengan 50 - 100 kg pupuk kandang, biarkan 1 minggu dan sebarkan ke bedengan.</li> <li>• Bedengan ditutup mulsa plastik dan dilubangi, jarak tanam 60 cm x 70 cm pola zig zag ( biarkan + 1 - 2 minggu ).</li> </ul> <p><b>2. Benih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebutuhan per 1000 m<sup>2</sup> 1 - 1,25 sachet Natural CK -10 atau CK-11 dan Natural CS-20, CB-30</li> <li>• Biji direndam dengan POC NASA dosis 0,5 - 1 tutup / liter air hangat kemudian diperam</li> </ul>	

		<p>semalam.</p> <p><b>3. Pemilihan Bibit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pilih bibit seragam, sehat, kuat dan tumbuh mulus</li> <li>• Bibit memiliki 5-6 helai daun (umur 21 - 30 hari)</li> </ul> <p>4. Penyemaian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Biji cabai diletakkan satu per satu tiap polibag, lalu ditutup selapis tanah + pupuk kandang matang yang telah disaring</li> <li>• Semprot POC NASA dosis 1-2 ttp/tangki umur 10, 17 HSS</li> <li>• Penyiraman dilakukan setiap hari pada pagi atau sore hari untuk menjaga kelembaban</li> </ul> <p><b>5. Cara Tanam</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Waktu tanam pagi atau sore hari , bila panas terik ditunda.</li> <li>• Plastik polibag dilepas</li> <li>• Setelah penanaman selesai, tanaman langsung disiram /disemprot POC NASA 3-4 tutup/ tangki.</li> </ul>	
29.	MUHLIS	Bukankah Cabai Merah semasa hidupnya selalu membutuhkan air pak?	
30.	PPL (DARWIN RAUF)	Ya betul, tetapi dengan cara pengairan berselang Penyiraman dapat dilakukan dengan pengocoran tiap tanaman atau penggenangan (dilep) jika dirasa kering.	
31.	MUHLIS	Bagaimana pula tentang penggunaan pupuk pak?	
32.	PPL (DARWIN RAUF)	<p>Pupuk yang digunakan adalah pupuk organic dan bukan pupuk sintetis.</p> <p>Bapak atau masyarakat lain sebetulnya bisa membuat pupuk organic sendiri dengan mencampurkan sisa-sisa sampah (bahan-bahan organic) dan diberi Mikro-Organisme.</p> <p>Bagi yang tidak mau repot dan punya uang Mikro Organisme ini dapat dibeli seperti EM4, M-Bio, Katalek sebagai bahan tambahan dekomposisi bahan-bahan organic.</p> <p>Tetapi kita pun sebetulnya bisa membuat sendiri dan banyak tersedia di lapangan yang disebut dengan MOL (Mikro Organisme Lokal) bisa berasal dari Bonggol pisang, Rebung, dan Keong Mas.</p> <p>Nah bahan bahan tersebut mengandung bakteri yang dapat kita kembangkan dengan penambahan karbo hidrat (Air cucian beras) dan Glukosa (gula Merah) lalu kita campurkan dengan perbandingan 3</p>	

		kg keong, 1 kg gula dan 20 liter air beras, dan fermentasikan selama 1 minggu. Lalu dapat kita gunakan, bisa langsung kita semprotkan ke tanaman dan juga sebagai bahan dekomposisi bahan-bahan organik.	
33.	MUHLIS	Tadi bapak mengatakan dengan TEKNOLOGI ini bagaimana dengan teknologi ini pak?	
34.	PPL (DARWIN RAUF)	Ya betul, <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertama-tama buat lubang tanam pada mulsa dengan diameter 5-7 cm. Dalam satu bedengan terdapat dua lajur lubang tanam, jarak antar lajur sebesar 70-80 cm dan jarak antar lubang dalam satu lajur 40-50 cm, kedalaman lubang tanam kira-kira 5-7 cm.</li> <li>2. Setelah itu masukkan bibit siap tanam. Untuk bibit yang disemai dalam polybag atau pot, lepas terlebih dahulu wadahnya lalu masukkan semua media tanam tanpa mencabut akar tanaman. Kemudian tutup dan ratakan dengan tanah sekitar. Untuk bibit yang ditanam di persemaian bedeng, masukkan tanaman kemudian timbun dengan tanah bekas galian lubang. Ratakan dan siram dengan air untuk menjaga kelembabannya.).</li> </ol>	
35.	MUHLIS	Pengendalian hamanya bagaimana pak?	
36.	PPL (DARWIN RAUF)	Pengendalian hama saat ini lebih mengutamakan pemakaian pestisida (racun) hal ini berdampak pada ; pencemaran lingkungan, terbunuhnya jasad non sasaran, berkurangnya keragaman unsure hayati, hama menjadi kebal, peledakan hama ,gangguan kesehatan manusia. Dengan TEKNOLOGI dan pemakaian pupuk organik maka akan tumbuh mikro-Organisme yang menjadi bahan makanan bagi musuh alami hama.	
37.	MUHLIS	Dengan TEKNOLOGI ini produksinya bagaimana pak?	
38.	PPL (DARWIN RAUF)	Dengan penerapan teknologi ini produksi dapat mencapai kisaran antara 10 – 12 ton /ha. Walaupun biaya yang dikeluarkan berkisar antara 9 – 10 juta jika dibandingkan dengan metode konvensional yang hanya mengeluarkan biaya 4 – 5 juta namun produksinya hanya mencapai antara 4 – 5 ton saja. Artinya bahwa dengan penerapan metode TEKNOLOGI ini tetap lebih menguntungkan.	

39.	MUHLIS	Wah kalau begitu musim tanam tahun depan saya mau mengikuti pak ANSAR HAMID saja ah biar untungnya besar.	
40.	PPL (DARWIN RAUF)	Jadi bapak sekarang sudah tahu permasalahan tanaman Cabai Merah bapak kenapa kurang subur dan banyak hamanya?	
41.	MUHLIS	Sudah pak. Kalau begitu saya mau pamit dulu mau melanjutkan pekerjaan saya. Terima kasih. Assalamu'alaikum.	
42.	PPL (DARWIN RAUF) + ANSAR HAMID	(SUARA BERSAMAAN) Wa'alaikum salam.	
43.	TUNE	FADE IN AND DOWN (GENDING TIDORE)	
44.	PENYIAR (BAPAK.EDI)	Saudara Pendengar demikian sajian dialog antara Pak ANSAR HAMID, Muhlis dan Pak Penyuluh produksi Radio Komunitas BP3K Kec. Oba, sampai jumpa.	
45.	TUNE	IN – UP – DOWN – OUT (GENDING TIDORE)	

Oba, Januari 2016

**Penyusun Naskah**

**( DARWIN RAUF,S.ST )**  
**NIP. 19670821 198903 1 010**